

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berkembangnya zaman dan perkembangan teknologi, serta peningkatan taraf hidup masyarakat, maka semakin tinggi pula tuntutan kebutuhan hidup manusia. Terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok dalam hal ini kebutuhan air bersih. Air bersih merupakan kebutuhan mendasar yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia disamping kebutuhan akan rumah memiliki peranan sangat vital dalam kehidupan seseorang. Namun pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dan ketersediaan air bersih semakin sedikit menjadikan masalah air bersih menjadi masalah pelik dan mendesak.

PDAM “Tirta Moedal” Indonesia merupakan perusahaan swasta yang berbentuk BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) yang bergerak di bidang jasa. Perusahaan ini adalah satu-satunya perusahaan di Indonesia yang menangani jasa penyedia air bersih. PDAM “Tirta Moedal” mempunyai peranan penting dalam menyediakan air bersih bagi masyarakat. Oleh karena itu PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat dituntut untuk dapat lebih optimal dalam menyediakan fasilitas dan jasa pelayanan bagi masyarakat wilayah Cabang Semarang Barat. Wilayah Kerja PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat meliputi Manyaran, Tawang Sari, Ngaliyan, dan Gunung Pati yang berkantor pusat di Jl. Kelud Raya No.60 Semarang, Petompon, Gajah Mungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Dengan semakin banyaknya pengguna jasa air yang mempercayakan PDAM “Tirta Moedal”, dalam penggunaannya pelanggan mengalami kebocoran terhadap pipa yang dipasang. Oleh karena itu PDAM selaku penyedia jasa tersebut harus melakukan perbaikan dan perawatan terhadap pipa yang disediakan. Perbaikan pipa tersebut menggunakan dana kas kecil yang telah

dibuat oleh PDAM. Sistem dana kas kecil yang digunakan oleh PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat adalah *Imperest-Fund-System*.

Dalam hal memenuhi tuntutan tersebut PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang mengelola dana kas kecil untuk memperbaiki kebocoran pipa, membayar tagihan listrik, dan kegiatan senam. Melalui surat Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Moedal Kota Semarang nomor 900/168 Tahun 2014 memustuskan bahwa PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang menggunakan sistem *Imperest- Fund –System* di Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Moedal Kota Semarang.

PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang yang merupakan perusahaan besar tentu memiliki dana anggaran dalam jumlah yang besar pula. Sistem pengelolaan dana kas kecil yang baik dengan data-data yang akurat dalam pengambilan keputusan merupakan syarat mutlak pelaksanaan prosedur yang baik. Dengan demikian, sangat jelas bahwa sistem pengelolaan dana kas kecil penting bagi perusahaan. Mengingat pentingnya pengelolaan dana kas kecil pada perusahaan, maka penulis mengambil kajian tentang” SISTEM PENGELOLAAN DANA KAS KECIL PADA PDAM “TIRTA MOEDAL” KOTA SEMARANG PADA CABANG SEMARANG BARAT” sebagai judul tugas akhir ini.

## **1.2 Ruang Lingkup Penulisan**

Dalam penyusunan tugas akhir ini akan dilakukan pembatasan terhadap hal-hal yang akan dibahas. Hal ini dilakukan untuk membatasi penulisannya, serta uraian pembahasannya. Sehingga tidak menyimpang dari judul yang dipilih.

Ruang Lingkup yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini meliputi sebagai berikut:

1. Sistem yang digunakan dalam penyelenggaraan.
2. Prosedur pembentukan, permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran, serta pengisian kembali dana kas kecil.
3. Dokumen yang digunakan.
4. Catatan akuntansi yang digunakan.
5. Fungsi yang terkait dengan dana kas kecil.

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan laporan, ini adalah:

1. Mengetahui sistem penyelenggaraan dana kas kecil pada PDAM "Tirta Moedal" Kota Semarang Cabang Semarang Barat.
2. Mengembangkan dan membandingkan ilmu pengetahuan secara teoritik yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik dalam perusahaan.

### **1.3.2 Kegunaan penulisan**

Kegunaan yang diperoleh dari penulisan laporan ini, antara lain:

#### **1. Bagi Pembaca**

Memberikan wawasan tambahan informasi dan pengetahuan dan tambahan informasi mengenai penyelenggaraan dana kas kecil pada PDAM "Tirta Moedal" Kota Semarang Cabang Semarang Barat.

#### **2. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang studi akuntansi khususnya di bidang akuntansi keuangan, sehingga dapat membandingkan teori yang di dapat di bangku perkuliahan dengan yang dilakukan pada PDAM "Tirta Moedal" Kota Semarang Cabang Semarang Barat.

#### **3. Bagi PDAM "Tirta Moedal" Kota Semarang**

Semakin dikenalnya PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang, sebagai salah satu penyedia jasa air bersih di masyarakat Indonesia.

#### 4. Bagi Universitas Diponegoro

Dapat memberikan manfaat bagi para mahasiswa jurusan akuntansi meski hanya menambah informasi atau sebagai bahan referensi dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Praktik dan Tugas Akhir yang berhubungan dengan akuntansi keuangan.

### 1.4 Cara Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah:

#### 1.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penulisan laporan Tugas Akhir penulis menggunakan jenis data kualitatif, yaitu data berdasarkan keterangan atau data kualitatif yang diberikan oleh perusahaan.

#### 1.4.2 Obyek Pengumpulan Data

PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang. Kantor Cabang Semarang Barat Jl. WR. Supratman No.45 Semarang.

#### 1.4.3 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh penulis dalam penulisan tugas akhir ini adalah berasal dari :

##### 1. Data Primer

“Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti (Iskandar, 2009 : 118)”

Dalam hal ini informasi diperoleh secara lisan dari wawancara dengan pimpinan dan pegawai PDAM "Tirta Moedal" Kota Semarang Cabang Semarang Barat. Seperti Sejarah berdirinya PDAM "Tirta Moedal" dan prosedur pengajuan dan penerbitan biaya penunjang kebocoran.

## 2. Data Sekunder

"Data Sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan (Iskandar, 2009: 119)"

Adapun cara memperoleh data sekunder ini adalah dengan mengumpulkan dan mempelajari aktivitas di PDAM "Tirta Moedal" Kota Semarang Cabang Semarang Barat. Selain itu informasi diperoleh dari website PDAM "Tirta Moedal", serta membaca buku-buku perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

### 1.4.4 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah.

#### a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada obyek yang diteliti (Keraf, 1994: 162). Proses pengumpulan datanya dengan mengamati kegiatan pembukuan yang berhubungan dengan prosedur penerbitan dan pengeluaran Biaya Penunjang Kebocoran/Pekerjaan Teknis yang dilakukan oleh karyawan bagian Administrasi dan keuangan pada PDAM "Tirta Moedal" Kota Semarang Cabang Semarang Barat.

Dalam hal ini metode observasi yang dilakukan adalah dengan cara Kuliah Kerja Praktik di PDAM "Tirta Moedal" Kota Semarang Cabang Semarang Barat selama 3 bulan.

### **b. Metode Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan/otoritas (seorang ahli/seorang yang berwenang dalam suatu perusahaan)(Keraf,1994:162)

Metode wawancara yang dilakukan adalah dengan cara mewawancarai secara langsung staff bagian Administrasi dan Keuangan PDAM”Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat, yaitu Ibu Hutami.

### **c. Studi Pustaka**

Menurut Groys Keraf (1998:163), studi pustakan adalah metode dengan cara membaca buku-buku bacaan yang memberikan gambaran umum mengenai persoalan yang akan dikerjakan dan diperlukan dalam suatu penulisan serta merupakan bahan penulisan.

Data diperoleh dari literatur yang dimiliki perusahaan tentang sejarah PDAM”Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat dan juga buku-buku yang menunjang penyusunan tugas akhir ini.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dari pembahasan ini, maka perlu adanya sistematika yang baik. Adapun sistematika penulisan dalam laporan ini adalah :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, metodologi, dan sistematika penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai sejarah, perkembangan perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan

**BAB III : PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan definisi kas kecil, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur pembentukan dana kas kecil, prosedur permintaan dan pertanggung jawaban, prosedur pengisian kembali dana kas kecil.

**BAB IV : PENUTUP**

Penutup berisikan kesimpulan dan saran dari pembahasan Tugas Akhir ini.